

Desentralisasi dan inflasi regional di indonesia = Decentralization and regional inflation in indonesia

Maharlika Ramdhani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20422742&lokasi=lokal>

Abstrak

[ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari desentralisasi fiskal dan pembentukan Tim Pemantauan dan Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) terhadap inflasi regional di Indonesia selama kurun waktu 2008-2013. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat inflasi, rasio pengeluaran dan rasio otonomi pendapatan sebagai proxy desentralisasi fiskal, keberadaan TPID, produk domestik regional bruto (PDRB), kondisi infrastruktur, populasi, dan inflasi bahan makanan regional. Data yang digunakan dihimpun dari 65 kota yang dianggap sebagai kontributor inflasi nasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio pengeluaran sebagai salah satu indikator desentralisasi fiskal memiliki hubungan negatif dengan tingkat inflasi daerah, sedangkan rasio otonomi pendapatan daerah dan keberadaan TPID pada tingkat kabupaten/kota tidak memberikan dampak signifikan terhadap volatilitas inflasi regional di daerah.

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of the fiscal decentralization and Regional Inflation Task Force (RITF) on regional inflation rate in 65 cities in Indonesia for 2008-2013 period. The results of the paper shows that expenditure ratio as an indicator of fiscal decentralization has a negative relationship with regional inflation rate, while regional revenue autonomy ratio and the existence of RITF in regions do not bring any significant impact to the volatility of inflation rate in regions.; This study aims to examine the impact of the fiscal decentralization and Regional Inflation Task Force (RITF) on regional inflation rate in 65 cities in Indonesia for 2008-2013 period. The results of the paper shows that expenditure ratio as an indicator of fiscal decentralization has a negative relationship with regional inflation rate, while regional revenue autonomy ratio and the existence of RITF in regions do not bring any significant impact to the volatility of inflation rate in regions., This study aims to examine the impact of the fiscal decentralization and Regional Inflation Task Force (RITF) on regional inflation rate in 65 cities in Indonesia for 2008-2013 period. The results of the paper shows that expenditure ratio as an indicator of fiscal decentralization has a negative relationship with regional inflation rate, while regional revenue autonomy ratio and the existence of RITF in regions do not bring any significant impact to the volatility of inflation rate in regions.]